

**REVITALISASI BANGUNAN CAGAR BUDAYA HOTEL TOEGOE
MENJADI PLACEMAKING DI KAWASAN JALAN PANGERAN
MANGKUBUMI YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Tunjung Mekar Darujati

17.84.0028

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

**REVITALISASI BANGUNAN CAGAR BUDAYA HOTEL TOEGOE
MENJADI PLACEMAKING DI KAWASAN JALAN PANGERAN
MANGKUBUMI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



Disusun oleh :

Tunjung Mekar Darujati

17.84.0028

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REVITALISASI BANGUNAN CAGAR BUDAYA HOTEL TOEGOE
MENJADI PLACEMAKING DI KAWASAN JALAN PANGERAN
MANGKUBUMI YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Tunjung Mekar Darujati

17.84.0028

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 4 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



RR. Sophia Ratna H., ST., M.Sc

NIK. 190302292

PENGESAHAN

SKRIPSI

REVITALISASI BANGUNAN CAGAR BUDAYA HOTEL TOEGOE MENJADI PLACEMAKING DI KAWASAN JALAN PANGERAN MANGKUBUMI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Tunjung Mekar Darujati

17.84.0028

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 4 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

RR. Sophia Ratna H., ST., M.Sc
NIK. 190302292

Ani Hastuti Arthasari, ST., M.Sc
NIK. 190302340

Amir Fatah Sofyan., S.T., M.Kom
NIK. 190302047

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur
Tanggal 4 Juni 2022

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, ST., M.T.
NIK. 190302035

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Tunjung Mekar Darujati

NIM : 17.84.0028

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Studio Proyek Akhir Arsitektur yang mencakup Buku Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan yang berjudul : **REVITALISASI BANGUNAN CAGAR BUDAYA HOTEL TOEGOE MENJADI PLACEMAKING DI KAWASAN JALAN PANGERAN MANGKUBUMI YOGYAKARTA** merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam KPA ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 4 Juni 2022



Tunjung Mekar Darujati

NIM. 17.84.0028

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah S.W.T karena telah mengizinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sehat walafiat dan juga penuh dengan kesabaran. Meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19 yang sekarang masih belum kunjung selesai.

Persembahan pertama saya berikan untuk Ibu saya yang terus memberikan semangat agar skripsi ini cepat selesai dan senantiasa mendoakan saya untuk kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini. Serta kakak-kakak saya yang ikut serta mendukung saya dengan memberikan pengertian mereka saat saya mengerjakan skripsi ini.

Persembahan kedua untuk teman-teman seperjuangan saya Shofiy, Berlian, Fad, Arya, Tio, Isan dan Zultan yang sudah menghabiskan waktu bersama untuk mengerjakan skripsi ini, terutama untuk Shofiy yang sudah lebih dulu menyelesaikan studinya. Sungguh saya sangat terbantu dalam mengerjakan skripsi ini karena sudah menjawab segala pertanyaan yang saya tanya, terima kasih sekali Shofiy.

Persembahan ketiga saya berikan untuk dosen bimbingan skripsi saya ibu RR. Sophia Ratna Haryati, S.T, M.Sc. Terima kasih banyak ibu sudah memberi bimbingan serta kritik dan saran selama pengerjaan skripsi saya. Saya mohon maaf apabila saya sempat tidak ada kabar untuk kelanjutan skripsi saya, tapi ibu masih tetap yakin saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi terima kasih Ibu Sophia telah meluangkan waktunya untuk membantu saya mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Selanjutnya untuk para dosen Prodi Arsitektur Universitas Amikom Yogyakarta saya ucapkan terima kasih banyak atas segala ilmu-ilmu Arsitektur yang diajarkan selama 6 semester lalu. Sebagai angkatan pertama di Prodi Arsitektur Universitas Amikom Yogyakarta, saya sangat bangga sekali memiliki

dosen-dosen yang hebat, asyik serta senantiasa memberikan motivasi seperti Ibu dan Bapak. Semoga Ibu dan Bapak dosen Arsitektur Amikom sehat selalu.

Yang terakhir saya ucapkan terima kasih untuk youtuber dari channel Explore Wae, Komunitas Ohol dan Retno Dumilah Prolansia Layangan yang sudah membuat video mengenai kondisi bangunan Hotel Toegoe sekarang. Saya sanget terbantu dengan keberanian sekalin dalam membuat video ini, pada saat bangunan ini aslinya tidak boleh dimasuki. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih banyak.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah S.W.T atas segala rahmat dan ridha-nya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tanpa hambatan apapun.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh Tugas Akhir Arsitektur dan kelulusan bagi mahasiswa jenjang Program Strata-1 Program Studi Arsitektur Universitas Amikom Yogyakarta.

Penyusunan penelitian ini dapat selesai dengan lancar karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, MM. Selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Sudarmawan ST., M.T. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Amir Fatah Sofyan, ST, M. Kom Selaku Kepala Prodi Arsitektur Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Ibu Septi Kurniawati N., ST, MT selaku Koordinator Tim Pelaksana TAA.
5. Ibu RR. Sophia Ratna H., ST, M. Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Arsitektur Univesitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama studi.
7. Keluarga saya yang telah menemani, memberi berbagai macam bantuan dan memotivasi.
8. Semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah menemani dan membantu saya menyelesaikan penelitian.

Dalam hasil penelitian ini penyusun menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu penyusun berharap

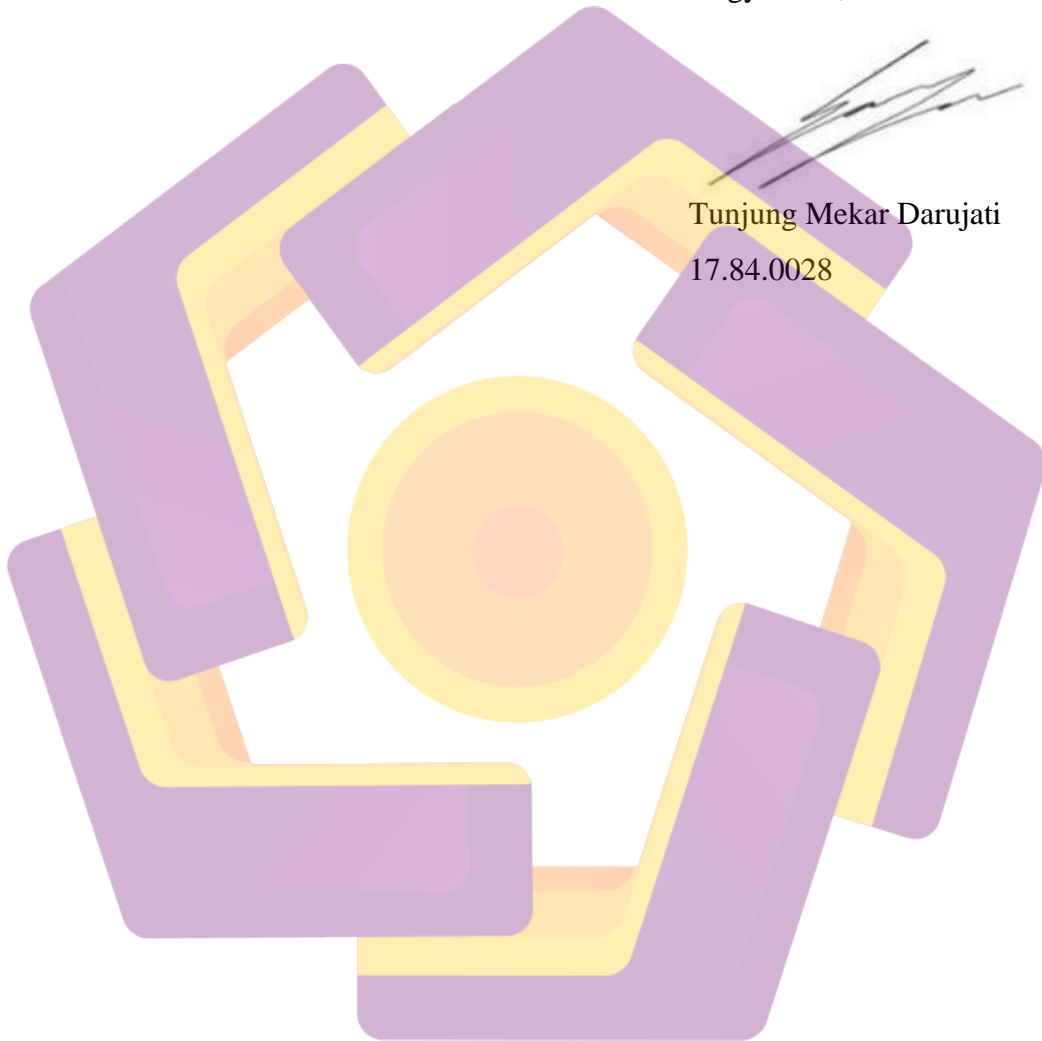
kepada semua pihak dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Namun penyusun tetap berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Juni 2022



Tunjung Mekar Darujati
17.84.0028



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
PERSETUJUAN	III
PENGESAHAN	IV
PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR TABEL	XX
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
ABSTRAK	XXII
ABSTRACT	XXIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	9
1.6.2 Metode Analisis.....	9
1.6.3 Metode Perancangan	10
1.7 Kerangka Berpikir	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN TEORI DAN PERENCANAAN	13
2.1 Tinjauan Umum.....	13
2.1.1 Revitalisasi	13
2.1.2 Bangunan Cagar Budaya	13
2.1.3 <i>Placemaking</i>	13
2.2 Elaborasi Tema.....	14
2.2.1 Bangunan Cagar Budaya.....	14

1.Pengertian Cagar Budaya.....	14
2.Tujuan Cagar Budaya	14
3.Kriteria Cagar Budaya	16
4.Golongan Bangunan Cagar Budaya.....	16
5.Perizinan Pemugaran Bangunan Cagar Budaya	18
6.Penelitian Pengembangan Cagar Budaya	19
7.Adaptasi Bangunan Cagar Budaya	20
2.2.2 Revitalisasi	21
1.Pengertian Revitalisasi.....	21
2.Prinsip dan Tujuan Revitalisasi	22
3.Syarat Revitalisasi.....	23
4.Keuntungan Revitalisasi	23
2.2.3 Studi Kasus.....	24
1.Omah Lowo (Solo)	24
2.Lawang Sewu (Semarang)	27
3.M Bloc <i>Space</i> (Jakarta, Jacob Gatot Surya).....	29
2.3 Tinjauan Khusus.....	31
2.3.1 <i>Placemaking</i>	31
1.Pengertian <i>Placemaking</i>	31
2.Tipe-Tipe <i>Placemaking</i>	34
3. <i>Placemaking</i> dalam Revitalisasi	38
2.4 Kajian Teori.....	39
2.4.1 Ruang Publik.....	39
1. <i>Placemaking</i> dalam Revitalisasi Pengertian Ruang Publik	39
2.Bentuk Ruang Publik.....	42
3.Fungsi Ruang Publik.....	44
4.Nilai -Nilai Ruang Publik	44
5.Pembentukan Ruang Publik.....	45
2.4.2 Aktivitas	46
BAB III TINJAUAN LOKASI.....	51
3.1 Tinjauan Lokasi Bangunan Cagar Budaya Hotel Toegoe	51
3.1.1 Lokasi Bangunan Cagar Budaya Hotel Toegoe	51

3.1.2 Keadaan Bangunan Hotel Toegoe.....	56
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Analis Perencanaan Atas Dasar Kebutuhan Pemakai	67
4.1.1 Perencanaan Fungsi Baru Pada Bangunan	67
4.2 Analisis Pelaku	69
4.2.1 Jenis Kegiatan	69
4.2.2 Pola Kegiatan	71
4.3 Analisis Ruang	73
4.3.1 Kebutuhan Ruang.....	73
4.3.2 Hubungan Ruang dan Zoning	75
4.4 Analisis Besar Ruang	79
4.4.1 Perhitungan Luas Lahan.....	79
4.4.2 Besar Ruang	81
4.5 Analisis Permasalahan.....	85
4.5.1 Pemetaan Kerusakan	85
4.5.2 Identifikasi Kerusakan dan Rekomendasi Perbaikan	89
4.6 Analisis Bentuk Arsitektur Kolonial	96
4.6.1 Bentuk Interior	96
4.6.2 Bentuk Eksterior.....	99
4.7 Analisis Tapak.....	102
4.7.1 Tautan Wilayah	102
4.7.2 Hubungan Bangunan dengan Sekitar Tapak	104
4.7.3 Pencapaian Bangunan.....	105
4.7.4 Sirkulasi Luar dan Dalam.....	105
4.7.5 Penempatan Vegetasi dan Landscape	107
4.8 Analisis Gubahan Massa	108
4.9 Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	110
4.9.1 Sistem Penghawaan.....	110
4.9.2 Sistem Pencahayaan	112
4.10 Analisis Sistem Utilitas	113
4.10.1 Sistem Distribusi Air Bersih	113
4.10.2 Sistem Distribusi Air Kotor.....	114

4.10.3 Sistem Distribusi Air Hujan/Drainase	115
4.10.4 Sistem Jaringan Listrik.....	116
4.10.5 Sistem Komunikasi	118
4.10.6 Sistem Keamanan.....	119
4.11 Analisis Struktur.....	123
4.11.1 Dinding Bangunan Lama	124
4.11.2 Atap Bangunan Lama.....	124
4.11.3 Bangunan Baru.....	125
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	128
5.1 Konsep Dasar Perencanaan	128
5.1.1 Konsep Lokasi.....	128
5.1.2 Konsep Dasar Perencanaan Site.....	128
5.2 Konsep Perencanaan Tata Ruang Luar	129
5.2.1 Konsep Zoning	129
5.2.2 Konsep Gubahan Massa	129
5.2.3 Konsep Penataan Ruang.....	130
5.2.4 Konsep Sirkulasi	133
5.2.5 Konsep Penempatan Vegetasi dan Elemen <i>Landscape</i>	134
5.3 Konsep Perencanaan Tata Ruang Dalam	139
5.3.1 Konsep Karakter Kesan Ruang Bangunan.....	139
5.3.2 Konsep Interior Bangunan	140
5.3.3 Bentuk Ruang dan Elemen Ruang	141
5.4 Konsep Perencanaan Sistem Bangunan	144
5.4.1 Konsep Sistem Utilitas	144
5.4.2 Konsep Dasar Sistem Struktur	149
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Peta Tempat Wisata Kota Yogyakarta	1
Gambar I.2 Monumen Tugu Yogyakarta	2
Gambar I.3 Taman Sari	3
Gambar I.4 Bangunan Kolonial Belanda di Yogyakarta.....	3
Gambar I.5 Konsep Placemaking	4
Gambar I.6 Bangunan Cagar Budaya Hotel Toegoe	6
Gambar I.7 Bangunan Baru Kedaung Plaza	6
Gambar I.8 Tampak Atas Area Hotel Toegoe	7
Gambar I.9 Denah Hotel Toegoe Tahun 2004	7
Gambar I.10 Diagram Rangka Berpikir	10
Gambar II.1 Bangunan Cagar Budaya di Yogyakarta.....	14
Gambar II.2 Omah Lowo Solo Dulu	24
Gambar II.3 Omah Lowo Solo Sekarang	26
Gambar II.4 Lawang Sewu Tahun 1930.....	27
Gambar II.5 Lawang Sewu Sekarang	28
Gambar II.6 M Bloc Space Sekarang	29
Gambar II.7 Keramaian di M Bloc Space Sekarang	30
Gambar II.8 Jenis-Jenis Placemaking.....	35
Gambar II.9 Standart Placemaking.....	36
Gambar II.10 Strategic Placemaking	36
Gambar II.11 Ruang Publik.....	40
Gambar II.12 Ruang Publik Tertutup (Museum Benteng Verdeburg).....	43
Gambar II.13 Ruang Publik Terbuka	43
Gambar II.14 Pedagang Kaki Lima.....	46
Gambar II.15 Pengunjung	47
Gambar II.16 Komunitas Skateboard	48
Gambar II.17 Komunitas Fotografi	49
Gambar II.18 Komunitas Malamuseum	50
Gambar II.19 Festival Kebudayaan Yogyakarta 28	50
Gambar III.1 Bangunan Cagar Budaya Hotel Toegoe	51

Gambar III.2 Lokasi Bangunan Cagar Budaya Hotel Toegoe.....	52
Gambar III.3 Bangunan Kolonial Belanda Dulu	54
Gambar III.4 Bangunan Kolonial Belanda Sekarang	55
Gambar III.5 Bangunan Cagar Budaya Hotel Toegoe Tahun 1900-an.....	56
Gambar III.6 Denah Bangunan Hotel Toegoe.....	58
Gambar III.7 Site Bangunan Hotel Toegoe	59
Gambar III.8 Kondisi Tampak Atas Bangunan Hotel Toegoe	59
Gambar III.9 Kondisi Depan Bangunan Hotel Toegoe	59
Gambar III.10 Kondisi Bangunan Hotel Toegoe Bagian Utara	60
Gambar III.11 Kondisi Bangunan Hotel Toegoe Bagian Tengah (Utama).....	61
Gambar III.12 Kondisi Pintu Utama Bangunan Hotel Toegoe Bagian Tengah (Utama).....	62
Gambar III.13 Kondisi Bagian Samping Bangunan Hotel Toegoe Bagian Tengah (Utama).....	62
Gambar III.14 Kondisi Bagian Dalam 1 Bangunan Hotel Toegoe Bagian Tengah (Utama).....	63
Gambar III.15 Bagian Dalam 2 Bangunan Hotel Toegoe Bagian Tengah (Utama).....	63
Gambar III.16 Kondisi Bangunan Hotel Toegoe Bagian Selatan Tahun 2004	64
Gambar III.17 Kondisi Bangunan Hotel Toegoe Bagian Selatan Sekarang.....	64
Gambar III.18 Kondisi Dalam Bangunan Hotel Toegoe Bagian Selatan.....	65
Gambar III.19 Kondisi Samping Kanan/Utara Bangunan Hotel Toegoe Bagian Selatan	65
Gambar III.20 Kondisi Samping Kiri/Selatan Bangunan Hotel Toegoe Bagian Selatan	65
Gambar III.21 Kondisi Bangunan Hotel Toegoe Bagian Timur/Kedaung Plaza	66
Gambar III.22 Kondisi Dalam Bangunan Hotel Toegoe Bagian Timur/Kedaung Plaza	66
Gambar IV.1 Pemuda Bermain Skateboard di Tulisan Stasiun Yogyakarta.....	69
Gambar IV.11 Diagram Pola Kegiatan Pengelola Museum dan area Hotel Toegoe	71

Gambar IV.3 Diagram Pola Kegiatan Komunitas.....	72
Gambar IV.4 Diagram Pola Kegiatan Pedagang Kaki Lima/Retail Shop.....	72
Gambar IV.5 Diagram Pola Kegiatan Pengunjung	73
Gambar IV.6 Diagram Hub. Ruang dan Zoning Area Hotel Toegoe.....	75
Gambar IV.7 Diagram Hub. Ruang dan Zoning Bangunan Hotel Toegoe Utara/C	76
Gambar IV.8 Diagram Hub. Ruang dan Zoning Bangunan Hotel Toegoe Utama/A	76
Gambar IV.9 Diagram Hub. Ruang dan Zoning Bangunan Hotel Toegoe Selatan/B.....	77
Gambar IV.10 Diagram Hub. Ruang dan Zoning Bangunan Baru Type D	78
Gambar IV.11 Diagram Hub. Ruang dan Zoning Bangunan Baru Type E.....	78
Gambar IV.12 Pemetaan Eksisting Ruang	80
Gambar IV.13 Kondisi Bangunan Hotel Toegoe Pada Tahun 1900-an.....	87
Gambar IV.14 Kondisi Bangunan Hotel Toegoe Sisi Utara Di Tahun 2004 (Kiri) dan Di Tahun 2021 (Kanan).....	87
Gambar IV.15 Kondisi Bangunan Hotel Toegoe Utama Sekarang.....	88
Gambar IV.16 Kondisi Bangunan Hotel Toegoe Sisi Selatan Sekarang.....	88
Gambar IV.17 Pemetaan Kerusakan Pada Bangunan Hotel Toegoe.....	89
Gambar IV.18 Kurasakan Atap Bangunan Hotel Toegoe	90
Gambar IV.19 Kurasakan Dinding Bangunan Hotel Toegoe.....	91
Gambar IV.20 Kurasakan Struktur Bangunan Hotel Toegoe.....	92
Gambar IV.21 Kurasakan Plafon Bangunan Hotel Toegoe	93
Gambar IV.22 Kurasakan Pintu dan Jendela Bangunan Hotel Toegoe.....	93
Gambar IV.23 Kurasakan Lantai Bangunan Hotel Toegoe.....	94
Gambar IV.24 Kurasakan Tangga Bangunan Hotel Toegoe.....	95
Gambar IV.25 Interior Bangunan Hotel Toegoe Utama	96
Gambar IV.26 Interior Bangunan Hotel Toegoe Sisi Utara	97
Gambar IV.27 Interior Bangunan Hotel Toegoe Sisi Selatan	97
Gambar IV.28 Interior Bangunan Kedaung Plaza.....	98
Gambar IV.29 Bentuk Eksterior Bangunan Hotel Toegoe.....	99
Gambar IV.30 Eksterior Bangunan Hotel Toegoe Sisi Selatan	100

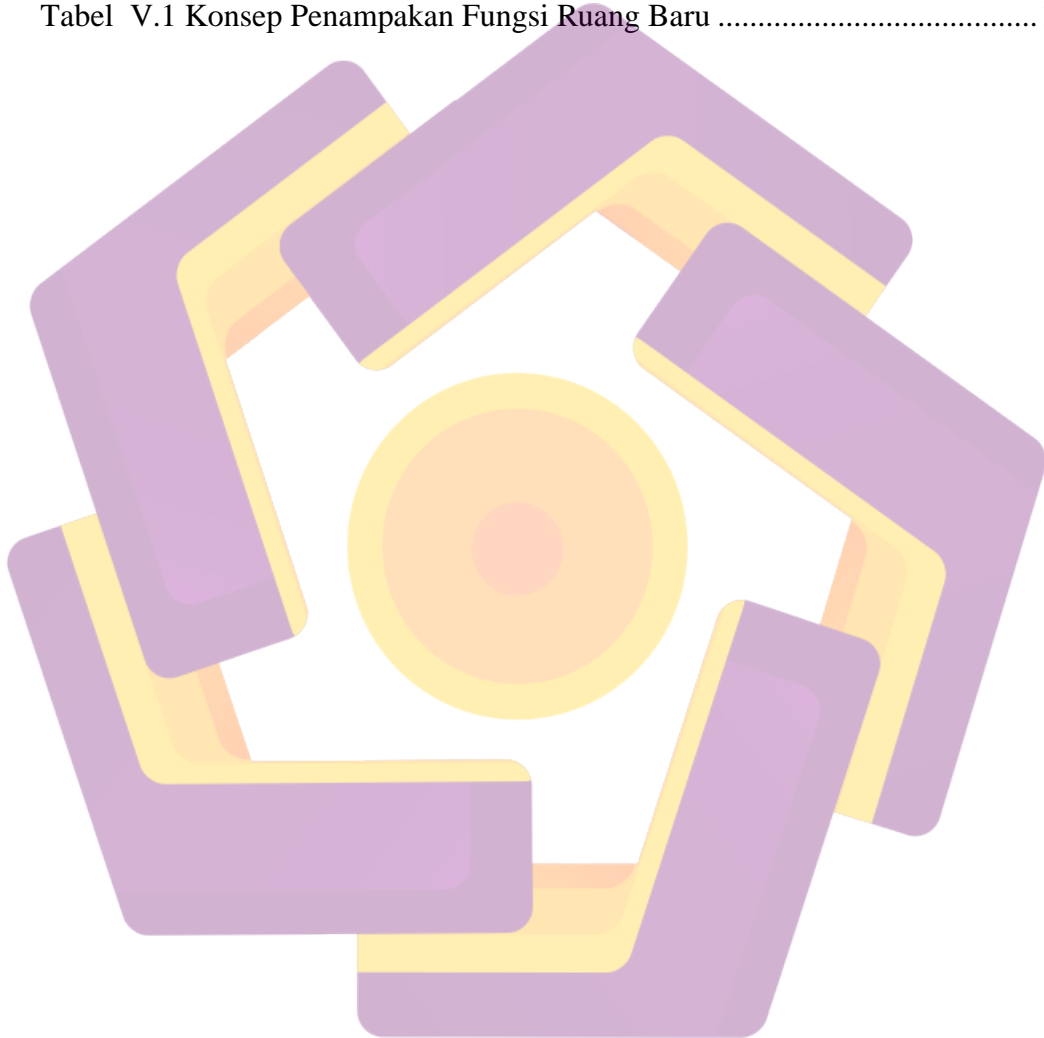
Gambar IV.12 Eksterior Bangunan Hotel Toegoe Utama.....	100
Gambar IV.32 Eksterior Bangunan Kedaung Plaza	101
Gambar IV.33 Eksterior Bangunan Hotel Toegoe Sisi	101
Gambar IV.34 Wilayah Site Bangunan Cagar Budaya Hotel Toegoe	102
Gambar IV.35 Kondisi Site	103
Gambar IV.36 Site Bangunan Cagar Budaya Hotel Toege.....	103
Gambar IV.37 Peta Hub. Bangunan dengan Sekitar Tapak	104
Gambar IV.38 Pencapaian Area Bangunan Hotel Toegoe	105
Gambar IV.39 Sirkulasi Luar Bangunan Hotel Toegoe	106
Gambar IV.13 Sirkulasi Dalam Bangunan Hotel Toegoe	107
Gambar IV.41 Vegetasi Area Bangunan Hotel Toegoe	108
Gambar IV.42 Analisis Gubahan Massa Lama	109
Gambar IV.43 Analisis Gubahan Massa Baru	109
Gambar IV.44 Analisis Sistem Penghawaan Alami.....	110
Gambar IV.45 Kipas Antik dan Kipas Uap Air	110
Gambar IV.46 Eksisting Jendela dan Pintu Bangunan Hotel Toegoe.....	111
Gambar IV.47 Proses Sistem AC Central	111
Gambar IV.48 Proses Sistem AC Split.....	112
Gambar IV.49 Analisis Sistem Pencahayaan Alami	113
Gambar IV.50 Model Lampu yang Dapat Diterapkan	113
Gambar IV.51 Skema Sistem Distribusi Air Bersih.....	114
Gambar IV.52 Proses Sistem Distribusi Air Bersih	114
Gambar IV.53 Skema Sistem Distribusi Air Kotor.....	115
Gambar IV.54 Proses Sistem Distribusi Air Kotor	115
Gambar IV.55 Skema Distribusi Air Hujan	116
Gambar IV.56 Proses Distribusi Air Hujan.....	116
Gambar IV.57 Skema Sistem Jaringan Listrik	116
Gambar IV.58 Posisi Trafo di Si	117
Gambar IV.59 Proses Distribusi Listrik	117

Gambar IV.60 Skema Pembagian Jaringan Internet dari Sumbernya.....	118
Gambar IV.61 Skema Pembagian Jaringan Internet	118
Gambar IV.62 Skema Sistem Keamanan CCTV	119
Gambar IV.63 Komponen Keamanan CCTV	120
Gambar IV.64 Jangkauan Penangkal Petir Elektrostatis.....	121
Gambar IV.65 Alur Petir yang Ditangkap.....	121
Gambar IV.66 Skema Bunyi Tanda Kebakaran	122
Gambar IV.67 Skema Hydrant dan Fire Trolley Cabinet	123
Gambar IV.68 Jenis-Jenis Model Atap	125
Gambar IV.69 Macam-macam Tebal Dinding Batu Bata.....	126
Gambar IV.70 Fondasi Batu Kali.....	127
Gambar IV.71 Fondasi Foot Plate	127
Gambar V.1 Konsep Perencanaan Site.....	128
Gambar V.2 Konsep Peletakan Zoning Fungsi Ruang.....	129
Gambar V.3 Konsep Gubahan Massa	130
Gambar V.4 Konsep Penataan Fungsi Ruang Baru.....	131
Gambar V.5 Konsep Sirkulasi Pada Site.....	133
Gambar V.6 Konsep Sirkulasi Bangunan.....	134
Gambar V.7 Pohon Flamboyan (Kiri) dan Pohon Tabebuaya (Kanan)	135
Gambar V.8 Palem Raja	136
Gambar V.9 Bunga Melati Belanda	136
Gambar V.10 Pohon Pucuk Merah (Kiri) dan Teh Tahan (Kanan).....	137
Gambar V.11 Beton Berpori.....	137
Gambar V.12 Jenis-Jenis Bollard.....	138
Gambar V.13 Model Lampu Jalan dan Kursi Taman.....	138
Gambar V.14 Konsep Penempatan Vegetasi dan Elemen Landscape.....	138
Gambar V.15 Contoh Penambahan Kesan Natural Pada Dalam Ruang Klasik.....	139
Gambar V.16 Ornamen-ornamen dan Warna Kesan Sejarah.....	139
Gambar V.17 Contoh Interior Bangunan Kolonial	140
Gambar V.18 Konsep Ruang Museum.....	141

Gambar V.19 Contoh Papan Nama	141
Gambar V.20 Contoh Tegel	142
Gambar V.21 Contoh Penggunaan Warna Yang Dapat Digunakan.....	143
Gambar V.22 Contoh Model Bangunan Baru	143
Gambar V.23 Contoh Model Plafom.....	144
Gambar V.24 Skema Distribusi Air Bersih.....	145
Gambar V.25 Skema Distribusi Air Limbah.....	146
Gambar V.26 Skema Sistem Drainase	146
Gambar V.27 Skema Sistem Jaringan Listrik	146
Gambar V.28 Skema Sistem Penghawaan AC Central	147
Gambar V.29 Skema Sistem Penghawaan AC Split	147
Gambar V.30 Konsep Peletakan CCTV	148
Gambar V.31 Proses Perkuatan Sloof	150
Gambar V.32 Pemasangan Kawat Strimin pada Dinding Retak.....	150
Gambar V.33 Perkuatan Dinding Model Jahit	151
Gambar V.34 Bracing dengan Tulangan dan Bracing dengan Kanvas	151
Gambar V.35 Proses Perkuatan Kolom.....	152
Gambar V.36 Pembuatan Kolom Baru.....	152
Gambar V.37 Proses Perkuatan Balok Ring.....	153
Gambar V.38 Proses Perkuatan Bukaan pada Dinding	154
Gambar V.39 Konsep Model Atap Pelana	155
Gambar V.40 Konsep Model Kolom dan Balok	155
Gambar V.41 Konsep Dinding Dengan Ketebalan 1 Bata	156
Gambar V.42 Konsep Fondasi Batu Kali.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Strategi Placemaking dalam Revitalisasi	39
Tabel IV.1 Besaran Ruang Bangunan Utara	81
Tabel IV.2 Besaran Ruang Bangunan Utama.....	82
Tabel IV.3 Besaran Ruang Bangunan Selatan.....	83
Tabel IV.4 Besaran Ruang Bangunan Baru	84
Tabel V.1 Konsep Penampakan Fungsi Ruang Baru	131



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian	162
Lampiran 2. Surat Penerimaan Permohonan Penelitian	163



ABSTRAK

Hotel Toegoe yang terletak di sebelah timur Stasiun Tugu Yogyakarta, merupakan hotel yang didirikan pada awal abad XX, yaitu pada saat Yogyakarta dipimpin oleh Sultan Hamengku Buwono VII (1877-1921). Pada awalnya Hotel Toegoe bernama *NV Grand Hotel de Djogdja*, kemudian berubah menjadi *NV Narba* hingga akhirnya menjadi Hotel Toegoe. Hotel Toegoe merupakan hotel terbaik pada masanya, yakni sekitar tahun 1920-an. Selain menjadi hotel, banyak kejadian bersejarah terjadi di Hotel Toegoe, seperti menjadi markas tentara Jepang dan digunakan sebagai pusat markas perwira-perwira tentara Belanda, dll. Namun semakin berkembangnya zaman, Hotel Toegoe mengalami kemunduran dikarenakan tidak terawat dan ditinggalkan meskipun pada tahun 2014 ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Nasional. Untuk mengaktifkan kembali bangunan cagar budaya yang ditinggalkan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya dengan merevitalisasi. Revitalisasi merupakan cara pemugaran cagar budaya untuk mengembalikan nilai-nilai sejarah dan menyesuaikan fungsi baru yang akan diterapkan. Salah satu fungsi baru yang akan diterapkan adalah menjadi sebuah *placemaking*, yaitu transformasi ruang menjadi tempat. Di mana *placemaking* dilakukan untuk menjadikan ruang publik baru dengan kesan zaman kolonial serta menjadikan Hotel Toegoe sebagai penanda ruang (*landmark*) dan menjadi tempat titik kumpul baru agar tidak terjadi penumpukan di area Tugu Yogya dan 0 KM. Dengan merevitalisasi menjadi *placemaking* ini diharapkan dapat meningkatkan vitalitas Hotel Toegoe dan menciptakan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi lokal, terintegrasi dengan sistem kota, layak huni, berkeadilan sosial, berwawasan budaya dan lingkungan.

Kata Kunci : Hotel Toegoe, Bangunan Cagar Budaya, Revitalisasi, *Placemaking*

ABSTRACT

Hotel Toegoe, which is located east of Yogyakarta Tugu Station, is a hotel that was founded in the early twentieth century, when Yogyakarta was led by Sultan Hamengku Buwono VII (1877-1921). At first Hotel Toegoe was named NV Grand Hotel de Djogdja, then changed to NV Narba until finally it became Hotel Toegoe. Hotel Toegoe was the best hotel of its time, which was around the 1920s. In addition to being a hotel, many historical events took place at Hotel Toegoe, such as being the headquarters of the Japanese army and being used as the headquarters for Dutch army officers, etc. However, with the development of the times, the Toegoe Hotel experienced a setback due to not being maintained and abandoned even though in 2014 it was designated by the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia as a National Rank Cultural Heritage Building. To reactivate the abandoned cultural heritage buildings can be done in various ways, one of which is by revitalizing it. Revitalization is a way of restoring cultural heritage to restore historical values and adjust new functions to be implemented. One of the new functions that will be implemented is to become a placemaking, namely the transformation of space into a place. Where placemaking is carried out to make a new public space with the impression of the colonial era and to make Hotel Toegoe a landmark and become a new gathering point so that there is no accumulation in the Tugu Yogya area and 0 KM. By revitalizing it into placemaking, it is hoped that it can increase the vitality of Toegoe Hotel and create local economic growth and stability, integrated with the city system, livable, socially just, culturally and environmentally friendly.

Keywords : Toegoe Hotel, Cultural Heritage Building, Revitalization, Placemaking